

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
REGULER



PENYULUHAN MEDIA LITERASI:
PERAN GURU MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF TV TERHADAP ANAK

Oleh :

Wulan Widyasari, S.Sos, MA (NIK 163 124)
Adhianty Nurjanah, S.Sos, M.Si (NIK 163 125)

DIAJUKAN KE LP3M UMY UNTUK MENDAPATKAN
DANA HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2011

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan Media Literasi: Peran Guru Menghadapi Pengaruh Negatif TV Terhadap Anak
2. Bidang : Media dan Komunikasi
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap : Wulan Widyasari, S.Sos, MA
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 163 124
 - d. Disiplin Ilmu : Komunikasi
 - e. Pangkat/Golongan : -
 - f. Jabatan : -
 - g. Fakultas/Jurusan : ISIPOL/Ilmu Komunikasi
 - h. Alamat : Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul
 - i. Telp/Fax : 0274387656 ext. 201/Fax 0274387646
 - j. Alamat Rumah : Perum IDI No. 50 A, Jl Kaliurang km 14, Yogyakarta
 - k. Telp/Fax : +62812 15 1313 47
 - l. E-mail : wulan_widyasari@yahoo.com
4. Jumlah Anggota Tim : 1 orang
Nama Anggota Tim : Adhianty Nurjanah, SIP, MSi
5. Lokasi Kegiatan : a. Kecamatan Serangan
b. Propinsi DIY
6. Waktu Program : 1 bulan
7. Belanja yang diusulkan : Rp. 1.500.000,00

Yogyakarta, 25 Juni 2012

Mengetahui
Dekan Fakultas ISIPOL UMY

Ketua Tim Pengusul

DR. H. Achmad Nurmandi
NIK 163 012

Wulan Widyasari, S.Sos, MA
NIK 163 124

Mengetahui
Kepala LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Mukti Fajar, ND, SH, M.Hum
NIP 153 019

ABSTRAK

Pengabdian dilaksanakan di TK ‘Aisyiyah Bustanul Atfal (ABA) di kecamatan Ngampilan Yogyakarta. Pengabdian mengambil judul “Penyuluhan Media Literasi: Peran Guru Menghadapi Pengaruh Negative TV terhadap Anak (UsiaTK)”.

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa banyak guru-guru yang kurang *aware* terhadap pengaruh negative TV terhadap anak-anak. Masih banyak yang menganggap bahwa penontonan acara TV oleh anak-anak adalah hal yang wajar.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan media literasi, guru-guru menjadi paham akan pengaruh negative TV dan akan menerapkan media literasi tersebut pada anak-anak didiknya sehingga mereka terhindar dari hal-hal buruk akibat penontonan TV. Guru-guru TK Aisyiyah tersebut berharap agar penyuluhan media literasi yang dilakukan ini akan menjadi agenda yang rutin dilaksanakan mengingat pentingnya penyuluhan ini.

A. JUDUL:

“PENYULUHAN MEDIA LITERASI: PERAN GURU MENGHADAPI PENGARUH NEGATIVE TV TERHADAP ANAK (USIA TK)

B. ANALISIS SITUASI (LATAR BELAKANG)

Pentingnya pendidikan bagi masyarakatnya sebenarnya telah menjadi salah satu agenda negara sebagaimana dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tentunya hal ini bisa terwujud dengan adanya peran serta guru dalam mendidik masyarakat, khususnya anak-anak. Guru TK (Taman Kanak-Kanak) terutamanya mempunyai peran penting dalam membentuk karakter anak karena sejak TK nilai-nilai kehidupan mulai ditanamkan.

Tentunya peran guru ini nantinya akan berpengaruh pada pendampingan anak didiknya dalam belajar, apalagi jika berhadapan dengan tantangan baru, yaitu maraknya acara TV yang sedikit banyak mengganggu pola belajar anak. Saat ini menonton TV menjadi kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan anak. Pola menonton TV anak secara umum masih buruk karena konsumsi yang tinggi, bahkan, anak lebih banyak menghabiskan waktu di depan televisi dibandingkan dengan di sekolah (Sumber: kompas.com diakses 28/11/11).

Apa yang disajikan TV terhadap anak tentunya akan mempengaruhi pola berpikir mereka, apalagi jika menayangkan sesuatu yang negatif. Pada tahun 2001, The Committee on Public Education of the American Academy of Pediatrics (AAP) menyatakan bahwa kekerasan di TV berdampak pada perilaku kekerasan pada anak (AAP:2011). Lebih lanjut, psikolog anak, Rose Mini, mengatakan, anak sangat mudah terpengaruh media audio dan visual seperti TV

karena stimulus yang lebih intens dan lebih menarik bagi anak. Melalui TV, pola pikir anak cenderung konkret, apa yang dilihat dianggap benar sehingga anak dikhawatirkan akan meniru mentah-mentah apa yang disajikan televisi (Sumber: kompas.com diakses 28/11/11). Tentunya peristiwa *smackdown* yang menghebohkan beberapa waktu lalu belum terhapus dari ingatan. Dari peristiwa tersebut boleh diketahui bahwa anak cenderung menirukan apa yang terlihat di TV, bahkan mereka tidak segan-segan melakukan kekerasan. Selain itu ada juga kasus ketika seorang bocah di Surabaya yang nekat menelan cincin logam hanya gara-gara ingin menirukan aksi Limbad, seorang pesulap yang tampil di TV.

Kejadian-kejadian tersebut tentunya bisa dihindari apabila guru dapat memberikan pengertian terhadap anak didiknya mengenai efek negatif dari menonton TV sehingga akhirnya anak sedikit banyak bisa mempunyai pemahaman untuk tidak meniru perilaku negatif yang ada di TV.

Hal yang lebih memprihatinkan, selain efek buruk dari aksi meniru adegan di TV adalah waktu yang dihabiskan oleh anak-anak tersebut untuk menonton TV. Yayasan Pendidikan Media dan Anak menyebutkan, rata-rata anak Indonesia menonton TV selama 3,5-5 jam sehari, itu berarti sama dengan 127, 5-1820 jam per tahun, padahal jam belajar anak sekolah dasar menurut UNESCO harus tidak boleh melebihi 1000 jam per tahun (Sumber: kompasiana.com, diakses 12/11/2011). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan anak terhadap TV sangat tinggi. Tentunya dengan terpaan tayangan TV yang tinggi tersebut anak akan terpengaruh dengan apa yang dilihatnya di TV. Postman bahkan berkesimpulan bahwa menonton TV tidaklah memperbaiki proses belajar, malah justru cenderung kurang mengembangkan kemampuan berpikir anak dalam tingkat kompleksitas yang tinggi (Postman, 2001:159)

Selain itu, dari segi kesehatan, sebuah penelitian mengungkapkan bahwa anak berusia enam tahun yang menonton TV terlalu lama berisiko terkena penyakit jantung di masa depan (Sumber : tempointeraktif.com, diakses 11/11/2011). Bahkan, IDI (Ikatan Dokter Indonesia) menyebutkan bahwa terlalu banyak menonton TV dapat berpengaruh pada perkembangan otak anak usia 0-3 tahun yang dapat menimbulkan gangguan perkembangan bicara dan dapat menghambat kemampuan anak dalam mengekspresikan pikiran melalui tulisan, meningkatkan agresivitas dan kekerasan dalam usia 5-10 tahun (Sumber : kidia.org, diakses 11/11/2011).

Hal senada juga dijelaskan oleh Sunardian bahwa anak di bawah dua tahun (dalam sebuah catatan penelitian sebuah akademia anak di Amerika) yang dibiarkan menonton TV akan menyerap pengaruh merugikan. Terutama, pada perkembangan otak, emosi, sosial dan kemampuan kognitif anak. Menonton TV terlalu dini bisa mengakibatkan proses *wiring*, proses penyambungan antara sel-sel syaraf dalam otak menjadi tidak sempurna (2005: 141).

Banyaknya hal negatif dari menonton TV yang bisa mempengaruhi anak tersebut tentunya saja sangat memprihatinkan. Untuk itu peran guru menjadi penting agar televisi tidak berdampak negatif pada anak. Pembentukan karakter anak yang kritis bisa dilakukan apabila guru bisa memberikan pemahaman kepada anak mengenai efek negatif menonton TV sehingga hal-hal negatif bisa dihindari.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas kami tertarik untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul **“PENYULUHAN MEDIA LITERASI: PERAN GURU MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF TV TERHADAP ANAK”**

C. PERUMUSAN MASALAH:

1. Kurangnya peran guru dalam memberikan pemahaman terhadap anak mengenai efek negatif menonton TV.
2. Minimnya pengetahuan guru terhadap efek negatif TV.

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman kepada guru mengenai efek negatif TV terhadap anak.
2. Meningkatkan pemahaman guru agar senantiasa memberikan pemahaman kepada anak mengenai efek negatif menonton televisi.

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN :

1. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan yang dihadapi guru agar bisa mengurangi ketergantungan anak dalam menonton televisi serta agar anak terhindar dari efek negatif tayangan TV.
2. Luaran dari kegiatan ini adalah artikel yang dapat dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat yang terbit berkala.

F. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan dari pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan peran guru menghadapi pengaruh negatif TV terhadap anak. Dalam penyuluhan ini, guru akan diberi bekal media literasi untuk dapat memberikan pemahaman kepada anak didiknya agar dapat mencegah dampak negatif dari menonton TV. Guru akan diberi bekal kemampuan untuk memilih dan

mengkritisi acara-acara TV. Dan tak kalah pentingnya, diharapkan melalui penyuluhan ini masyarakat dapat menjadi lebih kritis dan mampu memahami fenomena TV yang ada.

G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat sasaran dari kegiatan penyuluhan ini seluruh guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Atfal (ABA) se-cabang Ngampilan (merupakan gabungan dari 6 TK, yaitu TK BA NGAMPILAN, SURONATAN, NOTOPRAJAN, SERANGAN, PURWODININGRATAN, NGADIWINATAN, yg merupakan amal usaha milik Muhammadiyah yang dikelola oleh organisasi ‘Aisyiyah cabang ngampilan yang berjumlah 100 orang.

Adapun organisasi ‘Aisyiyah ini merupakan organisasi gerakan perempuan Islam perserikatan Muhammadiyah yang bertujuan untuk menegakkan da’wah amar ma’ruf nahi mungkar yang berasaskan Islam serta bersumber pada Al-Qur’an dan Al-Sunnah. Organisasi ‘Aisyiyah memiliki bentuk amal usaha program dan kegiatan yang meliputi:

1. Menanamkan keyakinan, memperdalam dan memperluas pemahaman, meningkatkan pengamalan serta menyebarkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan
2. Meningkatkan harkat dan martabat kaum wanita menurutv ajaran Islam
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengkajian terhadap ajaran Islam
4. Memperteguh iman, memperkuat dan menggembirakan ibadah, serta mempertinggi akhlak
5. Meningkatkan semangat ibadah, jihad, zakat, infak, sodakoh, wakaf, hibah, serta membangun dan memelihara tempat ibadah, dan amal usaha yang lain.
6. Membina AMM Puteri untuk menjadi pelopor, pelangsunv dan penyempurna gerakan ‘Aisyiyah

7. Meningkatkan pendidikan, mengembangkan kebudayaan, memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menggairahkan penelitian
8. Memajukan perekonomian dan kewirausahaan ke arah perbaikan hidup yang berkualitas
9. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan dalam bidang-bidang sosial, kesejahteraan masyarakat, kesehatan dan lingkungan hidup.
10. Meningkatkan dan mengupayakan penegakan hukum, keadilan dan kebenaran serta memupuk semangat kesatuan dan persatuan bangsa
11. Meningkatkan komunikasi, ukhuwah, kerja sama di berbagai bidang dan kalangan masyarakat dalam dan luar negeri
12. Usaha-usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan organisasi

H. METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang ada mengenai pengaruh negatif TV terhadap anak, antara lain kurangnya peran guru terhadap anak didiknya dalam memberikan pemahaman mengenai efek negatif menonton televisi dan minimnya pengetahuan guru mengenai efek negatif TV, maka kegiatan akan dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan media literasi kepada guru, khususnya guru TK. Guru TK dipilih karena pembentukan karakter anak dimulai dari usia TK sehingga peran guru TK ini menjadi sangat penting. Penyuluhan ini dilakukan dengan harapan para guru tersebut dapat mendapatkan pengetahuan dan memahami efek-efek negatif yang bisa ditimbulkan dari menonton TV dan selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang tepat terhadap anak.

I. JADWAL KEGIATAN

No	Tahap Kegiatan	Target Minggu ke-			
		1	2	3	4
1	Tahap Persiapan Melakukan survey ke lokasi dan perijinan	√			
	Memperkenalkan rencana program kepada guru-guru TK 'Aisyiyah.	√			
2	Tahap pelaksanaan: Persiapan teknis penyuluhan Pelaksanaan penyuluhan		√	√	
3	Tahap penyelesaian: Monitoring dan Evaluasi Program Pembuatan laporan Program				√ √ √

J. BIAYA

Jenis Pengeluaran	Frekuensi	Biaya/Satuan	Unit	Jumlah
Snack	1 kali	Rp. 5000,-	100 orang	Rp. 500.000,-
Pemberian Souvenir	1 kali	Rp 100.000,-	1 buah	Rp 100.000,-
Sewa LCD	1 kali	Rp 150. 000,-	1 buah	Rp 150.000,-
Dokumentasi kegiatan	1 kali	Rp. 100.000,-		Rp. 100.000,-
			Sub Total	Rp. 850.000,-
II.Bahan dan Peralatan				
1.Fotokopi Materi	1 paket	Rp. 5.000,-	100 buah	Rp 50.000,-
2. ATK Peserta	1 paket	Rp. 10.000,-	100 buah	Rp 100.000,-
			Sub Total	Rp. 150.000,-
III.Perjalanan Tim Pengampdian				
1.Transportasi & Akomodasi	1 kali	Rp 100.000,-	3 orang	Rp 300.000,-
			Sub Total	Rp 300.000,-
IV.Pembuatan Laporan				
1.Penggandaan Laporan		Rp 100.000,-		Rp 100.000,-
2.Penjilidan Laporan		Rp. 100.000,-		Rp 100.000,-
			Sub Total	Rp 200.000,-
			TOTAL	Rp 1.500.000,-

K. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan penyuluhan media literasi dilakukan, kami mengawalinya dengan mengadakan survey pendahuluan dan memperkenalkan rencana program kepada guru-guru TK 'Aisyiyah. Hasil survey yang dilakukan menunjukkan bahwa penyuluhan media literasi mengenai penonton TV belum pernah dilakukan dan masih banyak diantara guru-guru tersebut kurang memiliki kesadaran mengenai dampak negative tayangan TV.

Penyuluhan media literasi dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi TV menyajikan berbagai macam program tayangan yang berdasar realitas, rekaan dan ciptaan dalam berbagai bentuk seperti berita, pendidikan, hiburan dan iklan. Secara teknis TV memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu bersamaan. Disamping itu juga, disampaikan mengenai fakta negative TV di Indonesia, diantaranya:

- Tahun 2002 jam tonton televisi anak-anak 30-35 jam/hari atau 1.560 – 1.820 jam/tahun, sedangkan jam belajar SD umumnya kurang dari 1.000jam/tahun.
- 85% acara televisi tidak aman untuk anak, karena banyak mengandung adegan kekerasan, seks dan mistis yang berlebihan dan terbuka.
- Saat ini ada 800 judul acara anak, dengan 300 kali tayang selama 170jam/minggu padahal satu minggu hanya ada 24 jam X 7 hari = 168 jam.
- 40 % waktu tayang TV diisi iklan yang jumlahnya 1.200 iklan/minggu, jauh diatas rata-rata dunia 561 iklan/minggu.

Fakta-fakta negative tersebut akhirnya dapat mengakibatkan dampak negative apabila anak menonton TV secara berlebihan. Dampak negative pada anak usia 0–4 tahun: penonton TV yang berlebihan dapat mengganggu pertumbuhan otak, menghambat pertumbuhan berbicara,

kemampuan verbal membaca maupun memahami, menghambat anak dalam mengekspresikan pikiran melalui tulisan. Sedangkan dampak negative pada anak usia 5-10 tahun: dapat meningkatkan agresivitas dan tindak kekerasan, tidak mampu membedakan antara realitas dan khayalan. Selain itu, penontonan TV yang berlebihan dapat membuat anak berperilaku konsumtif karena rayuan iklan, mengurangi kreatifitas anak karena kurang bermain dan bersosialisasi sehingga menjadi manusia individualis, merenggangkan hubungan antar anggota keluarga karena waktu berkumpul dan bercengkrama dengan anggota keluarga tergantikan dengan nonton TV, serta anak dapat matang secara seksual karena sering melihat adegan seksual dalam tayangan TV.

Selanjutnya, setelah ceramah dilakukan tanya jawab untuk memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kesadaran guru-guru terhadap pengaruh negative TV. Tanya jawab berlangsung cukup menarik karena banyak guru-guru yang antusias terhadap media literasi. Mereka menjadi lebih terbuka dan sadar bahwa tayangan TV, bahkan tayangan anak-anak, memiliki pengaruh negative.

L. FAKTOR PENDORONG

- Akhir-akhir ini tayangan TV mendominasi kegiatan keseharian anak-anak.
- Keingintahuan dari peserta penyuluhan yang cukup besar terhadap materi yang diberikan.
- Antusiasme dan partisipasi aktif dari guru-guru dalam mengikuti penyuluhan media literasi

M. FAKTOR PENGHAMBAT

- Beberapa guru masih menganggap bahwa acara TV untuk anak-anak tidak begitu berbahaya.
- Masih diperlukan informasi dan penyuluhan media literasi yang berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kesadaran para guru tersebut.

N. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan mengenai pengaruh negative TV terhadap anak dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru-guru tentang dampak tayangan TV secara umum meningkat meskipun masih ada yang menganggap bahwa acara TV untuk anak-anak tidak berbahaya. Saran yang dapat diberikan adalah masih perlu dilakukan penyuluhan yang lebih intensif untuk lebih meningkatkan kesadaran para guru terhadap pengaruh negative TV. Selain itu perlu tindak lanjut dari para guru untuk menanam kesadaran ini kepada anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

AAP. 2001. *Media Violence*. PEDIATRICS Vol. 108 No. 5 November 2001, pp. 1222-1226.

Wirodono, Sunardian. 2005. *Matikan TV-MU*. Yogyakarta : Resist Book

Postman, Neil. 1995. *Menqhibur diri sampai mati: Mewaspada Media Televisi*.

Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Sumber Internet :

Pangkapi, Eko, 2011. *Televisi dan Anak*, media.kompasina.com, diakses 12 November 2011

Redaksi, 2001, *Bahaya Menonton Televisi bagi Anak*, tempointeraktif.com,

diakses 11 November 2011

Redaksi, 2010, *Pola Menonton Televisi Anak Sangat Buruk*, health.kompas.com diakses 28

November 2011.

Kidia, 2011. *Pengaruh Nonton TV pada Anak-anak*, kidia.org, diakses 11 November 2011

Lampiran

CURICULLUM VITAE

Nama: : Adhianty Nurjanah, S.Sos M.Si
NIP : 163 125
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Tempat /Tgl Lahir : Aceh, 4 Desember 1978
Alamat : Perumahan Jetis Permai Gang 8 / 30 Gentan Sukoharjo
Indonesia
Agama : Islam
HP/ Email : 081329648069 / adhianty.shafira@yahoo.co.id
Status : Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Dosen Ilmu Komunikasi, FISIP,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Latar Belakang Pendidikan:

S2 (Jurusan Ilmu Komunikasi) UNS Surakarta lulus tahun 2006

S1 (Jurusan Ilmu Komunikasi) UNS Surakarta lulus tahun 2001

RIWAYAT PEKERJAAN

Tahun 2001 – 2004 : Dosen Tetap di Universitas Veteran Bantara Sukoharjo
Mata kuliah :
- Dasar-Dasar Public Relations
- Jurnalistik Media Cetak
- Jurnalistik Media Radio
- Kuliah Kerja Komunikasi
- Sosiologi Komunikasi
- Komunikasi Organisasi

Tahun 2004 – 2008 : Pengajar Sekolah Bisnis Ritel (SBRI) Surakarta
Mata Kuliah :
-Excellent Customer Service
-Motivasi Kerja Professional
- Inner Self Improvement

Tahun 2008- Juni 2011 : Trainer / Fasilitator Di Yayasan Insan Sembada (YIS)
Surakarta

Juli 2011 – Sekarang : Dosen Ilmu Komunikasi UMY Yogyakarta
Mata Kuliah :
- Dasar-Dasar Public Relation
- Komunikasi Organisasi

Pengalaman Menjadi Fasilitator / Trainer Pelatihan:

- 8 January 2011 : Fasilitator / Trainer Pada Pelatihan Excellent Customer Service Guru TK (Taman Kanak-Kanak) Se-Rayon Kota Surakarta
- 22 January 2011: Fasilitator / Trainer Pada Pelatihan Excellent Customer Service Guru TK (Taman Kanak-Kanak) Fahimna Kota Karanganyar & Surakarta
- 21-25 February 2011: Fasilitator / Trainer Pada Pelatihan Management Organizations Handicap International Federations Yogyakarta
- 12-15 April 2011: Fasilitator / Trainer Pada Pelatihan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Di Surakarta
- 25-29 January 2010: Fasilitator / Trainer Pada Training of the Board of SHGs of the Partner of WVI ADP Eruwok on the Implementation of fishery, farming and Agriculture di Surakarta
- 22 – 25 March 2010 Fasilitator / Trainer Pada Training Manajemen Kredit Mikro Mitra WVI ADP Poso
- 29 March – 1 April 2010: Fasilitator / Trainer Pada Training Of Trainer (TOT) ACF Soe di Soe NTT
- November-December 2009: Fasilitator / Trainer Pada Pelatihan Kepemimpinan Bagi Seluruh Kepala Sekolah SD-SMP Se-Kabupaten Kuantan Singingi dan Rokan Hulu Riau Kerjasama Dengan UNICEF Di Pekan Baru Riau
- November 2008 : Fasilitator / Trainer Pada Pelatihan Excellent Customer Service Staff Hotel se-Kab Boyolali Kerjasama dengan PHRI Boyolali
- Juni 2008 : Fasilitator / Trainer Pada Pelatihan Excellent Customer Service PT Danar Hadi Region: Jakarta, Solo & Surabaya

-

Juli 2009-Sekarang:

- Pengajar lepas di IIAM (Sekolah Pramugari) di Solo Mata Kuliah: Public Relations dan Personal Image
- Pengajar Lepas di SBRI Solo Mata Kuliah : Excellent Customer Service dan Inner Self Improvement

Pengalaman penelitian :

1. (2011) Penelitian “Ramadhantainment Di Televisi”
2. (2011) Penelitian : Media & Berita Bom Solo 2011
3. (2004) Penelitian Dosen Muda, “Pers Dan Kampanye Pemilu 2004”(Studi Content Analisis Perbandingan Kecenderungan Surat Kabar Kompas & Republika Tentang Kampanye Pemilu 2004)
4. (2004) “Pers Dan Pemberantasan Korupsi (Studi Deskriptif Tentang Posisi Dan Orientasi Pers Indonesia Dalam Menanggapi Pemberantasan Korupsi Di Indonesia Studi Kasus Tajuk Rencana SKH Solopos Periode Sept-Jan 2004)

Publikasi :

- (2011) Artikel Analisis “Beramadhan Ria Dengan Televisi”, SKH Harian Jogja Yogyakarta
- (2004) Buku Pegangan Kuliah Sosiologi Komunikasi Massa, Univet Press Sukoharjo

Pengabdian Masyarakat :

1. (2011) Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa SBRI Surakarta
2. (2011) Media Literasi : TV & Anak Pada Ibu-Ibu Anggota Aisyah Ranting Ngampilan
3. (2004) Penyuluhan Tentang Media Massa dan Narkoba Di Kelurahan Danukusuman Kecamatan Serengan Surakarta
4. (2004) Penyuluhan dan Simulasi Tentang Pemuda dan Kepedulian Terhadap Negara Khususnya Pada PEMILU 2004 Di Desa Parangjoro Grogol Sukoharjo

Yogyakarta, 23 November 2011

Adhianty Nurjanah. S.Sos, M.Si

Lampiran III. Denah/Lokasi Kegiatan